

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan ini juga termasuk tipe penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk meneliti atau mempelajari suatu objek berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2009). Metode pendekatan kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencermati kasus yang ada di lapangan (*field research*) yaitu dilakukan dengan survey kepada sejumlah populasi dan objek penelitian dengan mengambil sejumlah sampel tertentu, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Artinya, peneliti terjun ke lapangan tanpa di bebani atau diarahkan oleh teori.

#### **B. Obyek Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di kantor pusat Baitul Maal Wa Tamwil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Ibu Ruswo No. 41 – 43, Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok obyek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian (Bungin, 2009: 99). Penelitian ini bersifat kualitatif sehingga tidak menggunakan populasi, hanya menggunakan sample sebagai bahan acuan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel atau informan dalam penelitian ini adalah pihak yang memiliki pemahaman tentang fungsi dan pengelolaan *baitul maal* yaitu pimpinan dan marketing BMT UMY.

Metode *sampling* adalah tehnik menarik atau mengambil sampel penelitian. Metode sample yang digunakan adalah *purposive sampling* atau disebut pula dengan *judgement sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada perhitung-perhitungan tertentu (Samsuri, 2011 :95). Pemilihan sampel ini dipilih secara *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu yaitu orang yang terlibat langsung dengan pengelolaan *maal* di BMT UMY dan merupakan pemberi kebijakan, penyalur dan penerima dana *maal* pada BMT.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lengkap diperlukan suatu metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, karena hal ini dapat menentukan keberhasilan penelitian.

Adapun metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap metode pengumpulan data dan tehnik analisis adalah metode sebagai berikut :

1. Observasi, Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2011: 227). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan pengamatan terkait kegiatan baitul maal pada BMT UMY dalam penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS).
2. Wawancara (*interview*), Wawancara adalah pengumpulan data dengan memperoleh informasi secara langsung melalui tanya jawab dengan pihak-pihak yang diwawancarai berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan lain ketika wawancara sedang berlangsung dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data, yang berkaitan dengan optimalisasi dan pengelolaan maal di BMT UMY, baik dengan karyawan maupun pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan penyaluran dana maal di BMT UMY.
3. Dokumentasi, metode yang digunakan menelusuri data historis atau data sekunder. Pada tahap dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan BMT

UMY guna melengkapi data diperlukan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### **E. Jenis Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk mendukung penelitian diperlukan data yang aktual berdasarkan sumbernya, yang dibedakan menjadi:

##### **1. Data Primer**

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari lapangan yang menjadi objek penelitian atau yang diperoleh langsung dari responden yang berupa keterangan atau fakta-fakta melalui wawancara dengan narasumber. Narasumber dari penelitian ini yaitu pihak BMT UMY dan nasabah-nasabah di BMT UMY. Data yang diperoleh adalah informasi yang berkaitan dengan pengelolaan baitul maal.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian dan sebagai data penunjang yang akan mendukung data primer yang diperoleh dari studi kepustakaan seperti koran, buku-

buku, jurnal, skripsi, website dan sumber-sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

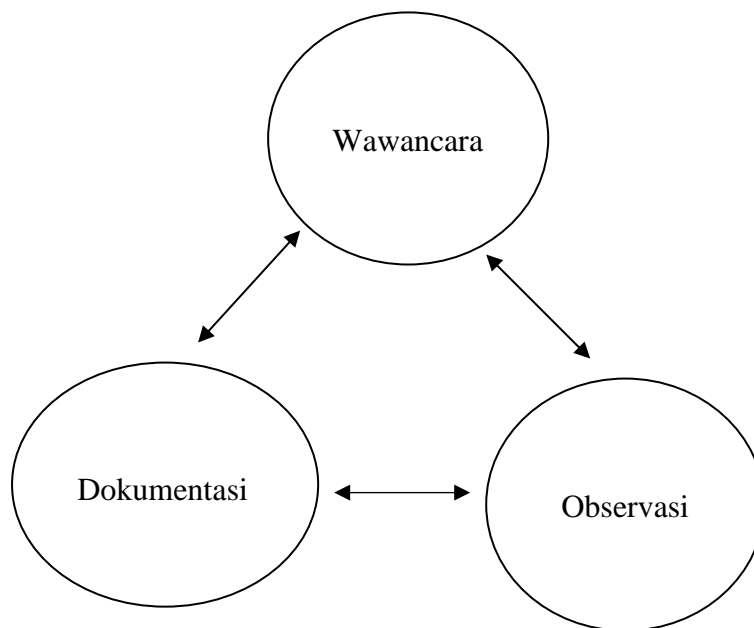
#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian ini, metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa istilah yaitu uji kredibilitas, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

Uji kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dalam melakukan uji kredibilitas peneliti melakukan dengan cara:

1. Pendekatan kepada informan, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, akrab terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
2. Peneliti memperoleh datanya dengan cara wawancara semistruktur kepada semua informan. Hasil wawancara didukung dengan rekaman wawancara dan dokumentasi-dokumentasi gambaran suatu keadaan yang berupa foto-foto.
3. Triangulasi, atau informasi dari satu pihak diperiksa kebenarannya dengan cara memperoleh informasi dari sumber lain, Misalnya dari pihak

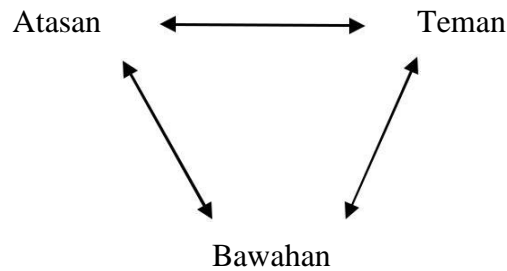
kedua, pihak ketiga, dan seterusnya. Tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tingkat kepercayaannya (Boedi, Saebani, 2014: 74).



Sumber: Boy S. Sabarguna, 2008

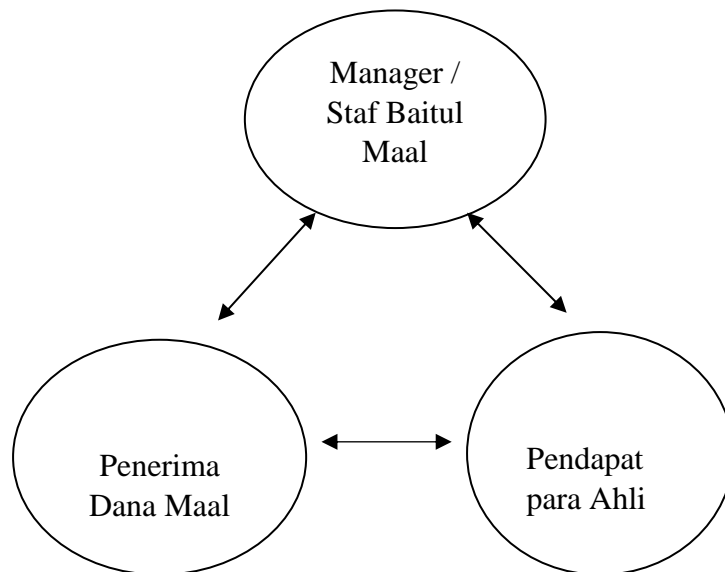
### **Bagan 3.1 Metode Triangulasi**

Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi sumber merupakan suatu pendekatan terhadap pengumpulan data, dengan mengumpulkan bukti secara saksama dari berbagai sumber yang berbeda-beda dan berdiri sendiri-sendiri, dan sering kali juga dengan alat yang berbeda-beda (contoh: membandingkan kesaksian lisan dengan catatan tertulis), atau mengacu pada perspektif teoritis yang berbeda.



**Bagan 3.2 Metode Triangulasi**

Dari ketiga sumber dibawah, tidak bisa di rata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut. (Sugiyono, 2009) . Dalam hal ini penilitiakan menggunakan tiga sample yaitu; pimpinan/staff Baitul Maal BMT UMY, penerima dana *maal* dan ahli filantropi.



**Bagan 3.3 Metode Triangulasi**

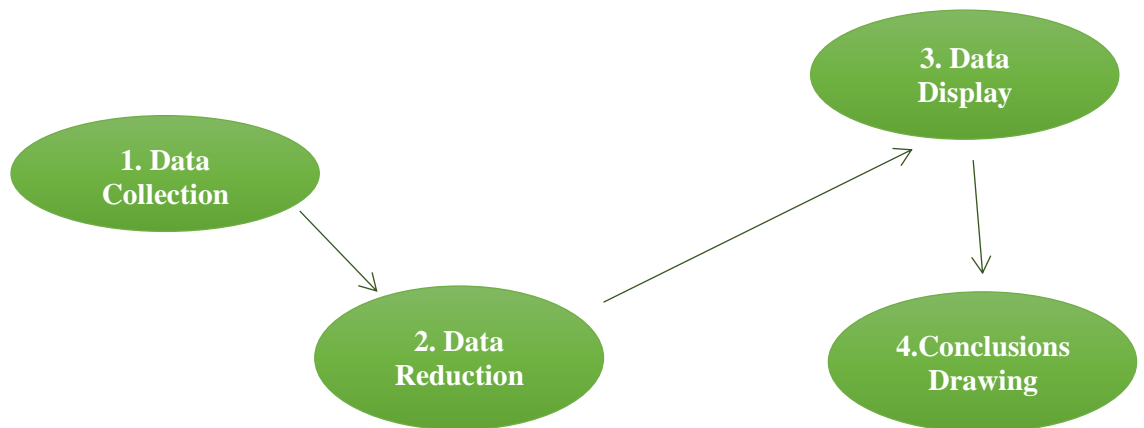
## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih hal apa yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat suatu simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang penulis gunakan ialah deskriptif-kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menilai objek penelitian berdasarkan sifat tertentu dimana dalam penelitian sifat tidak dinyatakan dalam angka-angka dan digunakan untuk menjelaskan analisis data yang diperoleh kemudian di olah (Bungin, 2012 :150). Dari data yang telah diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi dianalisis secara deskriptif, dengan memberikan gambaran secara khusus dan teliti dari hasil data yang diperoleh secara kualitatif, sehingga menemukan jawaban dari perumusan masalah dengan menarik kesimpulan secara deduktif, dari hal yang bersifat umum ke hal yang bersifat khusus, dan selanjutnya dipastikan kebenarannya.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.





(Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D)

**Gambar 3. 14**

### **Komponen dalam Analisis Data**

Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan dianalisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan data (*Data Collection*), Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan memperoleh data yang cukup banyak dan sangat bervariasi.
2. Reduksi data (*Data Reduction*), Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis

di lapangan. Langkah ini dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi atau membuang data yang tidak perlu. Penyederhanaan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang diperoleh. Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Penulis akan melakukan reduksi data dengan mendiskusikannya kepada orang lain yang dipandang ahli dalam masalah penyaluran dana *baitul maal* pada BMT UMY ini sehingga wawasan akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3. Penyajian data (*data display*), yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi pada BMT UMY dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*). Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti- bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan berkemungkinan berubah seiring perkembangan di BMT UMY yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

